

PROGRAM KKN BALEK KAMPUNG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELURAHAN LANGGINI PADA MASA ENDEMI

**Zulkarnaini¹, Adelia Putri², Faraditha Selviana Tendun³, Annisa Fadhilah Hadi⁴,
Bunga Yefita Gustriani⁵, Fazry Alhadi Kamal⁶, Hilda Mulyani⁷, Lia Fitridayani⁸,
Rahma Resta⁹, Rahmi Resti¹⁰, Satria Anggara¹¹**

¹Universitas Riau, Riau, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Riau, Riau, Indonesia

zulkarnainfisip@lecturer.unri.ac.id

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Langgini, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa pada masa endemi guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Metode yang digunakan dengan 3 tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan : bimbingan belajar dengan metode pembelajaran AKSI, lomba ranking satu, senam sehat, serta melakukan donasi buku dan tong sampah. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat, meningkatkan pemahaman, dan meningkatnya minat membaca serta minat belajar siswa di SDN 017 Langgini.

Kata Kunci : KKN, pengabdian, pendidikan, minat belajar

Abstract: *Real Work Lecture (KKN) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities in Langgini Village, there is a synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. The purpose of this service is to increase student interest in learning during endemic times to help the government in educating the nation's children. The method used in 3 stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The service is carried out through activities: tutoring using the ACTION learning method, ranking one competition, healthy exercise, and donating books and trash cans. The results of the service provide an overview of increasing enthusiasm, increasing understanding, and increasing student interest in reading and learning at Public Elementary School 017 Langgini.*

Keywords : *KKN, service, education, interest in learning*

Pendahuluan

Kota Bangkinang terletak di Kabupaten Kampar, Riau yang berjarak 60 km dari Pekanbaru (ibu kota provinsi Riau). Sebagai ibu kota kabupaten yang berdekatan dengan ibu kota provinsi dan menjadi daerah penghubung menuju Sumatra Barat. Mayoritas Penduduk Bangkinang Kota adalah orang Melayu Kampar yang lebih dikenal sebagai Orang Ocu dan menggunakan bahasa Melayu daratan yang memiliki kemiripan dengan bahasa Melayu di Kuantan Singingi dan Rokan Hulu. Kota Bangkinang termasuk memiliki pendidikan yang bagus dalam proses belajar mengajar. Banyak dari lulusan pendidikan di Bangkinang yang sekarang telah sukses di kota-kota besar, bahkan ada yang menjadi Bupati, Camat dan sebagainya.

Kecamatan Bangkinang Kota khususnya di kelurahan Langgini tempat kami mengabdikan terdapat

daerah yang masih kurang dalam hal kegiatan belajar mengajar dikarenakan sudah 2 tahun proses pembelajaran yang dilakukan secara online sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan membuat anak-anak menjadi santai dalam belajar karena tidak dipantau oleh guru secara langsung yang mengakibatkan daya tangkap anak-anak di SD Negeri 017 Langgini menjadi lambat dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru dan membuat siswa-siswa menjadi kurang minatnya untuk belajar. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai.

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa pada calon-calon pemimpin masa depan. KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kota tentang bagaimana membuat media pembelajaran pada guru-guru SD untuk bisa meningkatkan kembali minat belajar maupun membaca pada siswa agar daya tangkap anak-anak dalam memahami materi yang telah diberikan dapat diserap dengan mudah.

Metode

Terdapat 10 mahasiswa yang turut kebersamai program KKN Balek Kampung yang

dilaksanakan di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode pengabdian ini terdapat tiga tahapan, mulai dari tahap awal berupa perencanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir berupa evaluasi. Adapun penjelasan terkait ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pertama, melakukan pengamatan terhadap karakteristik murid guna untuk mengetahui bagaimana murid yang akan diajar, apa yang mereka sukai, bagaimana mereka belajar, dan juga kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi saat dilaksanakannya proses pembelajaran. Kedua, mendesain proses pembelajaran, dimana proses pengajaran akan kami buat semenarik mungkin guna meningkatkan minat belajar para murid. Ketiga, mempersiapkan perangkat pembelajaran, setelah desain pembelajaran siap yang harus disiapkan kembali yaitu perlengkapan pembelajaran guna untuk mendukung desain yang telah di buat pada tahap sebelumnya dan juga karena perangkat pembelajaran ini sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran di kelas akan berjalan nantinya.

2. Tahapan pelaksanaan

Hakikat dari tahap pelaksanaan yaitu kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, dimana mulai dilaksanakannya kegiatan yang telah disusun dalam tahap persiapan. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam tahap ini, diantaranya yaitu:

a. Aspek Strategi dan Taktik dalam pembelajaran

Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan teknis untuk menjalankan strategi, agar setiap aktivitas yang kami lakukan dapat terealisasi kepada para murid.

b. Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Dimana pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsep dan wawasan yang dikuasai oleh kami para mahasiswa KKN agar pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran para murid mau memperhatikan apa yang sedang diajarkan.

3. Tahapan evaluasi

Pada dasarnya evaluasi yaitu suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Kegiatan yang telah dilaksanakan semestinya dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari kegiatan minat belajar yang telah dibuat. Kegiatan evaluasi meliputi seluruh penilaian proses dari awal sampai dengan akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh murid dengan adanya kegiatan minat belajar ini.

Hasil dan Pembahasan

Peserta didik yang sebelumnya mengalami kendala dalam proses pembelajarannya karena mereka

terbiasa belajar tatap muka dan dengan diadakannya tatap muka secara online peserta didik harus beradaptasi kembali. Setelah covid-19 yang melanda sudah mereda di daerah Bangkinang ini maka pihak sekolah kembali melakukan tatap muka secara bertahap. Secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi daya serap belajar mereka. Peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan. Tidak jarang guru hanya menyampaikan materi secara sekilas saja dan memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik tanpa pendalaman materi terlebih dahulu. Maka dari itu kami dari KKN Balek Kampung Universitas Riau Kelurahan Langgini melakukan suatu alternatif untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

1. Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif)

Pada program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Balek Kampung Universitas Riau Kelurahan Langgini yang dijalankan selama masa KKN berlangsung yang dipusatkan pada SDN 017 Langgini. Program kerja KKN Balek Kampung Langgini dengan tema mengajar yang menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang diterapkan dalam upaya meningkatkan minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran anak di Kelurahan Langgini melalui pendampingan dan bimbingan belajar untuk anak SD.

Pada saat dilakukannya pembelajaran di SDN 017 Langgini, metode pembelajaran AKSI yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasan, guru yang kreatif dalam membuat materi pembelajaran agar mudah dipahami, guru yang mengajar dengan ceria, serta inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Contohnya saat mahasiswa KKN yang menjelaskan materi pembelajaran secara mendalam dan membuat video pembelajaran yang kreatif dan ceria sehingga akan mudah dipahami oleh peserta didik. Kemudian kami melakukan uji coba dengan menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut disilahkan untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan tersebut untuk bisa mendapatkan hadiah atau jajanan yang telah disiapkan oleh mahasiswa KKN. Bagi siswa yang belum paham dipersilahkan untuk bertanya agar bisa menjawab pertanyaan selanjutnya dan mendapatkan hadiah.

Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan materi mengenai sholat jenazah yang akan berguna bagi peserta didik tersebut dikemudian hari. Setelah memberikan materi kami juga mempersilahkan peserta didik untuk mempraktekkan sholat jenazah tersebut secara langsung yang akan dipandu dan dibimbing oleh mahasiswa KKN. Sehingga dengan praktek ini akan membuat mereka lebih fasih lagi ketika akan menyolatkan jenazah baik itu teman ataupun keluarga mereka yang meninggal dunia.

Untuk membuat peserta didik senang dan tidak bosan dalam melakukan proses pembelajaran, mahasiswa KKN Langgini juga melakukan pembelajaran diluar kelas. Dengan memberikan

pembelajaran mengenai PBB (Peraturan Baris Berbaris) dan Pramuka dengan ceria dan semangat, yaitu kami mahasiswa KKN membuat nyanyian dan hitungan dari gerakan PBB yang dilakukan secara bersama-sama agar gerakan dapat dilakukan secara serentak dan semangat.



2. Lomba Ranking Satu

Lomba Ranking Satu merupakan lomba adu ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Semua peserta saling berkompetisi menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan benar hingga tersisa satu kontestan. Teknis lomba ranking satu yang kami lakukan di SDN 017 Langgini berbeda dengan lomba ranking satu yang dilakukan oleh orang pada umumnya. Untuk membuat peserta didik aktif, sigap dan cepat, kami sebelumnya memberikan kertas sticky note kepada peserta lomba kemudian kami membacakan soal lombanya, setelah soal dibacakan bagi peserta yang siap menuliskan jawabannya di kertas sticky note kemudian langsung berlari menempelkan jawabannya di papan tulis depan kelas. Sehingga bagi siswa yang tercepat dan jawabannya terus benar itulah peserta yang akan menjadi pemenang. Dari lomba ini akan membuat peserta didik menjadi aktif, sigap dan cepat sehingga kinerja otak peserta didik berjalan lebih optimal.



3. Senam Sehat

Salah satu cara untuk menjaga kesehatan yaitu dengan melakukan senam pagi. Senam pagi merupakan program yang dilakukan dalam rangka meningkatkan semangat, kesehatan dan kebugaran anak-anak. Senam ini dilakukan pada setiap hari sabtu yang berlangsung pada pukul 07.15 pagi selama sebulan. Senam yang dilakukan adalah senam maumere dan senam pramuka. Durasi senam yang berlangsung kurang lebih 25 menit. Senam pagi diikuti kurang lebih 100 peserta, didominasi oleh murid perempuan. Peserta yang mengikuti senam mulai dari murid kelas 1 – 6 serta para guru dan anggota KKN. Dengan dilakukannya senam pagi peserta senam dapat melatih fisik dan merenggangkan otot yang kaku. Selain itu, senam ini juga dilakukan untuk mempererat hubungan antara para murid maupun anggota KKN.



4. Donasi Buku dan Tong Sampah

Agar dapat meningkatkan minat baca maupun minat belajar peserta didik, mahasiswa KKN Universitas Riau Kelurahan Langgini melakukan donasi buku yang berisi buku-buku dongeng, sejarah, atlas, buku tuntunan sholat lengkap, materi pembelajaran, dan masih banyak lagi. Selain itu, kami juga menambahkan sedikit hiasan pada pojok baca kelas agar siswa dapat tertarik untuk membaca. Membaca ini juga merupakan metode atau upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Mahasiswa KKN Universitas Riau Kelurahan Langgini juga memberikan tong sampah ke pihak SDN 017 Langgini. Tong sampah ini kami buat dari ember cat bekas yang kemudian kami cat dengan kreatif mungkin agar siswa tertarik dan suka untuk membuang sampah pada tempatnya. Tong sampah ini diberikan untuk membuat kesadaran siswa akan pentingnya hidup bersih dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan bersihnya lingkungan sekolah, peserta didik juga akan senang dan mudah untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif.



Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program pengabdian dengan tema literasi untuk meningkatkan minat belajar para murid SD 017 Langgini di Desa Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan oleh pengabdian yaitu melakukan bimbingan belajar dengan metode AKSI (Aktif, Kreatif, Santai, dan Inovatif), lomba ranking 1, senam sehat, serta donasi buku dan tong sampah.

Dari program pengabdian ini diperoleh bahwa pemahaman para murid tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran murid dalam belajar, murid lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, memahami gerak dasar PBB, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan belajar tersebut. Tujuannya selain belajar dalam kelas murid juga bisa belajar di rumah bersama orangtua. Program pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon positif dari wali murid, wali kelas ataupun semua pihak sekolah termasuk kepala sekolah bahkan sangat berdampak baik pada siswa. Kegiatan meningkatkan minat belajar ini merupakan salah satu program kerja pengabdian serta memberikan motivasi pada siswa juga merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang diberikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari.

Referensi

- Rohidin, R. (2012). Internet dalam Konteks Perpustakaan. *Jurnal Pustakaloka*, 4(1), 1-19.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 325-343.
- Agung S, Leo., 2015, The Development of Local Wisdom Based Social learning Model With Bengawan Solo as The Learning Sources, *American International Journal of Social Science*, Vol 4 No 5
- Marfu`i, L. N. R. (2016). Upaya Pendukung Pembelajaran Literasi dengan Mengasah Kemampuan Berfikir Kritis melalui Teknik Bibliolearnig pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 3(2), 1-18.
- R.Aliyyah, W. Septriyani, J. Safitri et al. (2021). Kuliah kerja nyata : pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663-676
- Jayadi, et al. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (1) : 58-63